

SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN KEPADA PELAKU UMKM DI DESA BOJONG TUGU 1

Elmer Setiawan Sek¹, Depi Prihamdani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak20.elmersek@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Salah satu bentuk usaha yang dapat dijalankan oleh berbagai kalangan masyarakat adalah mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Jenis usaha ini memiliki potensi untuk menjadi pilihan strategis bagi Pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi di berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap tenaga kerja di Indonesia. UMKM memiliki kaitan erat dengan aktivitas pembukuan, yang merupakan alat bantu untuk memonitor perkembangan dan kondisi keuangan UMKM, sehingga memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan. Tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bojong Tugu 1, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam mengelola aspek keuangan usahanya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada UMKM terkait pencatatan keuangan yang sederhana. Pencatatan ini bertujuan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. Di Desa Bojong Tugu 1, terdapat potensi bisnis yang signifikan di sektor UMKM, sehingga kegiatan pengabdian ini menjadi sangat relevan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah UMKM yang beroperasi di Desa Bojong Tugu 1. Metode yang diterapkan adalah penyuluhan, di mana Tim KKN memberikan informasi dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang sederhana untuk UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan untuk melaksanakan pencatatan keuangan yang lebih baik. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat berupa pengetahuan baru, keterampilan, serta wawasan bagi UMKM dalam mengelola aspek keuangan, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan perkembangan usaha yang lebih baik pula.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas ekonomi yang dapat dijalankan oleh berbagai kalangan masyarakat adalah dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Jenis usaha ini memiliki potensi untuk menjadi alternatif yang dapat diambil oleh Pemerintah dalam mengatasi tantangan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat. UMKM juga memiliki kapasitas untuk berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dengan memberikan lapangan kerja kepada tenaga kerja di Indonesia. Saat ini, UMKM telah tersebar luas di seluruh penjuru Indonesia, bahkan di daerah terpencil pun telah banyak UMKM yang berdiri.

Keterkaitan UMKM dengan aktivitas pembukuan sangat penting karena dapat membantu menggambarkan perkembangan dan kondisi keuangan UMKM, yang pada akhirnya menjadi alat yang mendukung pengambilan keputusan. Suatu kegiatan akuntansi atau pembukuan yang dilakukan dalam periode tertentu dan berulang pada periode berikutnya dikenal sebagai siklus akuntansi. Akuntansi merupakan elemen yang esensial dalam operasional suatu organisasi. Tahapan dalam proses akuntansi terdiri dari beberapa langkah, dimulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penyusunan laporan keuangan, pelaporan, hingga penafsiran data keuangan.

Salah satu manfaat utama dari laporan keuangan dalam suatu kegiatan usaha adalah untuk melakukan pengawasan dan pengaturan terkait arus kas usaha. Meskipun pemisahan antara aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan dengan aspek pribadi penting, namun dalam pencatatan keuangan UMKM, pemisahan ini masih jarang diterapkan. Dengan melaksanakan pencatatan laporan keuangan dengan benar, UMKM dapat dengan lebih baik mengidentifikasi pemisahan antara aset yang dimiliki oleh usaha dengan aset pribadi.

Selain menjadi dasar bagi pengambilan keputusan internal, penerapan laporan keuangan juga memiliki manfaat eksternal, seperti saat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, contohnya bank. Laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi bank dalam mengevaluasi kelayakan pemberian pinjaman kepada calon nasabah. Komponen utama dalam laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi

mencerminkan performa atau hasil usaha pada suatu periode tertentu, sementara laporan posisi keuangan mencerminkan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada saat yang bersangkutan.

Dalam implementasinya, UMKM masih menghadapi beberapa hambatan dan tantangan, terutama dalam relasinya dengan lembaga perbankan sebagai penyedia kredit. Sejumlah masalah yang dialami oleh UMKM dan dirasakan oleh pihak bank meliputi aspek keuangan, usaha yang layak, pemasaran, dan sumber daya manusia. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara efektif, sehingga berdampak pada kegagalan usaha. Selain itu, masih terdapat kekurangan pengetahuan di kalangan pemilik UMKM mengenai pengelolaan usaha, baik dari sisi keuangan pribadi maupun pengembangan usaha secara keseluruhan.

Manajemen usaha menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih, termasuk pengelolaan bidang keuangan dan upaya pengembangan usaha yang terkait dengan kondisi lingkungan eksternal UMKM. Dalam hal ini, pemahaman tentang peluang dan risiko yang dihadapi oleh UMKM dalam lingkungan eksternal sangat penting, sehingga pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam menghadapi perubahan dalam pasar atau kondisi ekonomi.

Kendala-kendala ini mencerminkan bahwa masih terdapat tantangan dalam memperkuat kemitraan antara UMKM dan perbankan serta meningkatkan kapabilitas manajerial dan pengetahuan para pemilik UMKM. Dengan meningkatkan pengelolaan usaha dan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan UMKM dapat berkembang lebih baik dan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dari segala permasalahan yang dijelaskan, penulis mendapat inspirasi untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai Pencatatan Keuangan kepada UMKM.

METODE

Pelaksanaan program KKN ini dilaksanakan melalui bentuk sosialisasi yang melibatkan penyampaian materi serta pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana dan metode pencatatan penerimaan kas. Kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang beroperasi di Desa Bojong Tugu 1, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui penyuluhan, tanya jawab interaktif, dan diskusi. Evaluasi kegiatan ini berfokus pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta KKN.

Proses pelaksanaan KKN ini meliputi tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, di mana Ketua dan anggota KKN melakukan survei untuk memahami kondisi UMKM di wilayah tersebut. Selain itu, mereka juga mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan PKM, di mana kelompok pengabdian memberikan penyuluhan kepada para pelaku UMKM tentang cara penyusunan laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan dalam operasional UMKM. Tahap terakhir adalah pemantauan dan evaluasi, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaku UMKM telah menerapkan keterampilan dalam pencatatan keuangan yang sederhana.

Kegiatan ini merupakan upaya konkret untuk memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pelaku UMKM, dengan fokus pada peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola aspek keuangan yang penting untuk perkembangan usaha mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai Pencatatan Keuangan untuk pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1 telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Juli 2023. Acara dimulai dengan sesi pembukaan, diikuti oleh rangkaian sambutan dari berbagai pihak, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Pencatatan Keuangan. Materi yang diberikan membahas tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung UMKM menuju kemandirian dalam berbisnis. Pemberian materi ini bertujuan agar peserta dapat dengan mudah memahami dan menghayati isinya, sehingga diharapkan dapat menjadi panduan bagi peserta dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan dalam operasional bisnis mereka.

Dengan mengadakan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1 dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat yang membantu dalam mengelola bisnis mereka. Melalui pemahaman ini, diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk menerapkan pencatatan keuangan sebagai suatu pedoman yang efektif dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sosialisasi

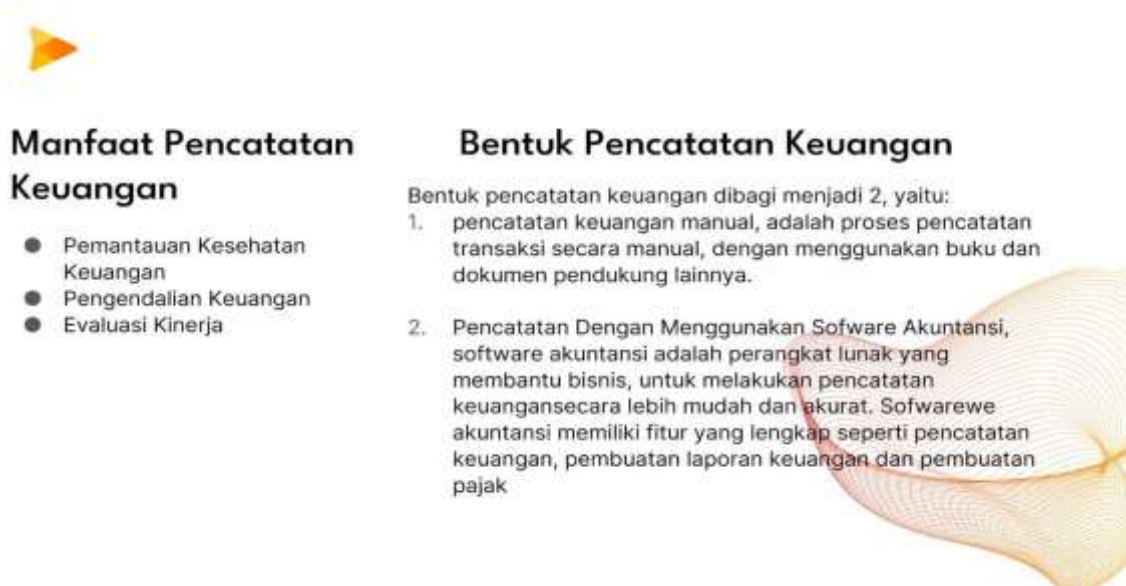


Apa Itu Pencatatan Keuangan?

Pencatatan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang secara terperinci semua transaksi keuangan dan finansial suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi maupun individu dalam suatu periode waktu tertentu.



Gambar 2 Materi Sosialisasi

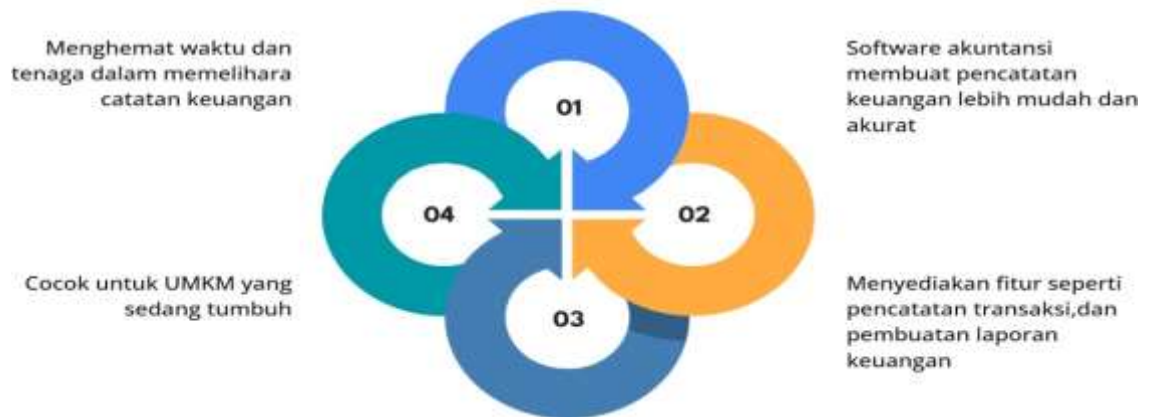


Gambar 2.1 Materi Sosialisasi



Gambar 2.2 Materi Sosialisasi

Manfaat Software Akuntansi



Gambar 2.3 Materi Sosialisasi



Gambar 3. Foto Bersama Pelaku UMKM Bojong Tugu 1

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam upaya pengabdian kepada masyarakat, pendekatan yang digunakan adalah melalui kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM dan masyarakat di sekitar, baik yang berencana untuk memulai usaha maupun yang telah beroperasi. Sosialisasi ini difokuskan pada isu inovasi dan digitalisasi UMKM sebagai langkah menuju mandiri (dalam hal ini, pencatatan keuangan) bagi pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu.

1. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi sebagai pedoman untuk perbaikan bersama. Salah satu rekomendasi yang disampaikan adalah perlunya memberikan edukasi dan penyuluhan yang lebih efektif kepada pelaku UMKM, terutama dalam hal Pencatatan Keuangan. Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat terus dilakukan kepada masyarakat yang produktif tetapi memiliki pengetahuan bisnis yang masih terbatas. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Karaawang. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1), 22-30.
- Muhammad, Sabiq. (2019). Pengelolaan Keuangan Da Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2
- Sony Warsono, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Mudjiarto, dkk. (2015). Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. *Jurnal Abdimas* Vol. 1 No. 2